

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



BMKG

Tahun MMXXIV | No. 01 | Januari 2024

BULETIN INFORMASI IKLIM JANUARI

**ANALISIS HUJAN DESEMBER 2023
PRAKIRAAN HUJAN FEBRUARI, MARET, APRIL 2024**

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Tiar Maharani, M.Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Niken Wahyuni, S.Si.
Adyaksa Budi Raharja, S.ST.
Novi Fitrianti, S. Tr.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim
Alif Akbar Syafrianno, S. Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Januari 2024 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Desember 2023 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Februari hingga April 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2023. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Desember 2023, indeks ENSO adalah sebesar +1,98 yang menunjukkan kondisi El Nino Moderat, sedangkan indeks IOD adalah +1,08 masih menunjukkan kondisi IOD Positif dan rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Desember 2023 umumnya relatif hangat terutama di Selat Malaka, laut Natuna, selat Makassar, perairan utara Kalimantan hingga Papua Barat, perairan utara Jawa hingga Nusa Tenggara Timur, dan relatif dingin di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Februari hingga April 2024 disajikan pada halaman 6 s/d 7 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Februari hingga April 2024 terlihat curah hujan dengan kategori tinggi mulai mendominasi wilayah Indonesia. Meskipun demikian, dibandingkan dengan kondisi klimatologisnya, wilayah Indonesia secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Januari 2024

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN DESEMBER 2023	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Desember 2023.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2023.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2023	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2024.....	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari - April 2024	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari - April 2024	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Desember 2023 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4) bernilai **+1,98°** masih mengindikasikan terjadinya kondisi El Nino Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+1,08** yang menunjukkan kondisi **IOD Positif**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Desember 2023 umumnya hangat terutama di Selat Malaka, laut Natuna, selat Makassar, perairan utara Kalimantan hingga Papua Barat, perairan utara Jawa hingga Nusa Tenggara Timur, dan relatif dingin di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera.

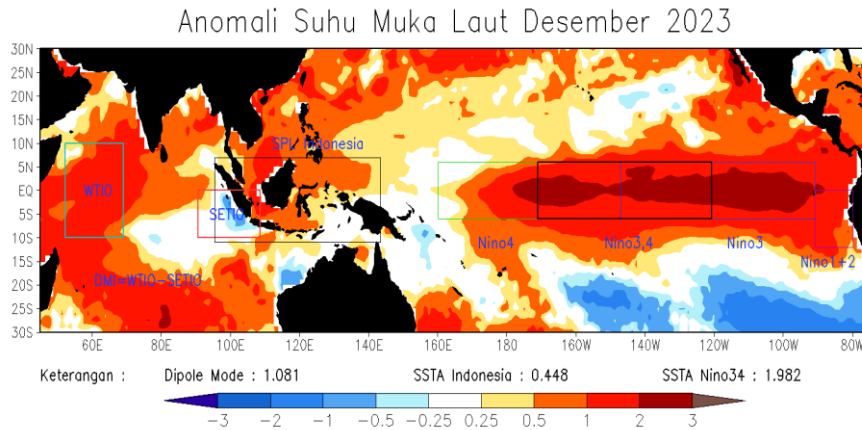
Pada bulan Desember 2023, sejumlah 54,27% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 41,37% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,36% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 36,77% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 32,96% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 30,27% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN).

Selama bulan Desember 2023, terdapat 89 dari 4864 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Sumatra Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatra Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Papua, dan Papua Barat. Curah hujan ekstrem harian tertinggi terjadi di Tanggamus, Lampung pada 17 Desember 2023 sebesar 280 mm/hari.

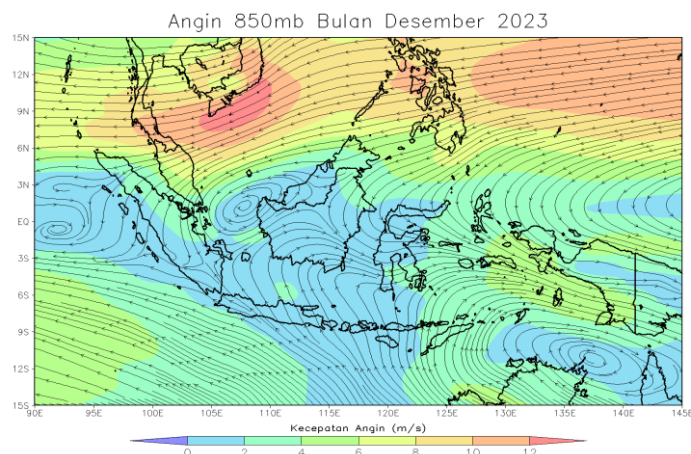
Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Desember 2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **280 mm/hari** yang terjadi di Kabupaten Tanggamus, Lampung pada tanggal 17 Desember 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37.9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua pada tanggal 26 Desember 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13.9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua pada tanggal 6 Desember 2023. **Kecepatan angin harian tertinggi 33 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 1 Desember 2023. **Kelembapan udara** terendah **30%** tercatat di Stasiun Geofisika Bandung, Jawa Barat yang terjadi pada tanggal 20 Desember 2023.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN DESEMBER 2023

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Desember 2023

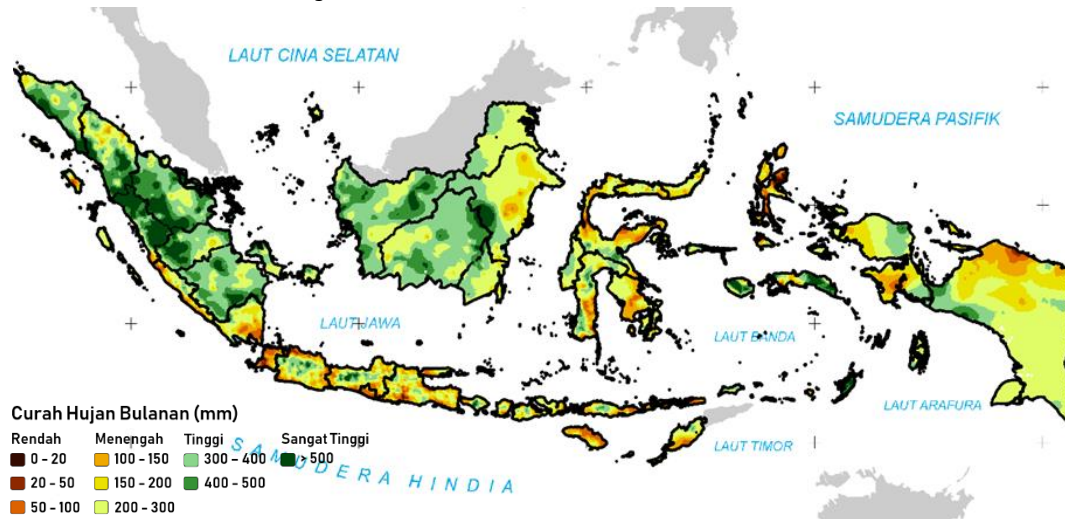


Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Desember 2023 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Positif**, dengan Indeks (**IOD**) yang bernilai **+1,08**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Niño3.4 menunjukkan kondisi **El Niño Moderat** dengan **Indeks Niño3.4** bernilai **+1,98**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat terutama di Selat Malaka, laut Natuna, selat Makassar, perairan utara Kalimantan hingga Papua Barat, perairan utara Jawa hingga Nusa Tenggara Timur, dan relatif dingin di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera

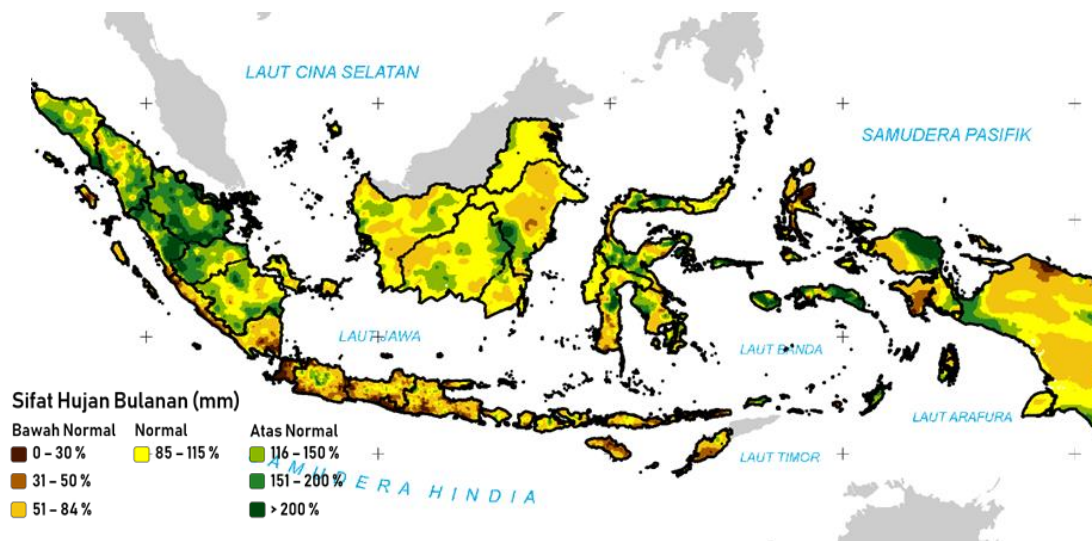


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb selama bulan Desember 2023 di wilayah Indonesia umumnya didominasi oleh angin baratan, terutama di wilayah Indonesia bagian utara. Terjadi pertemuan angin di sekitar ekuator bagian selatan. Pada periode tersebut, terdapat pola siklonik di perairan barat Sumatera dan Borneo Vortex di sekitar wilayah Kalimantan.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023



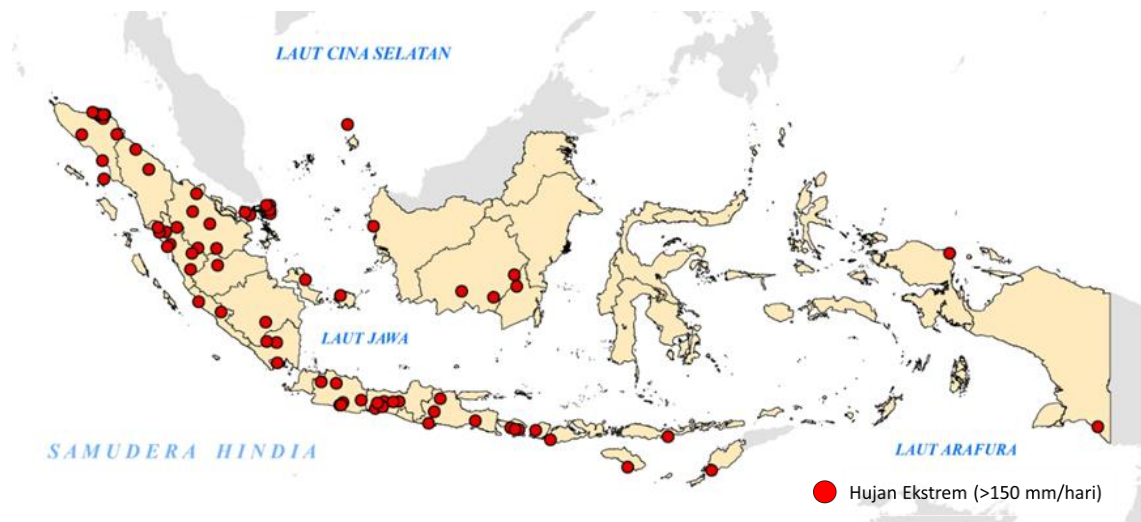
Pada bulan Desember 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 57,27%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 41,37% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,36% mengalami curah hujan kategori rendah.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Desember 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih kering dari normalnya (Bawah Normal) yaitu sejumlah 36,77%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal), yakni sejumlah 32,96% dan sisanya sejumlah 30,27% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal).

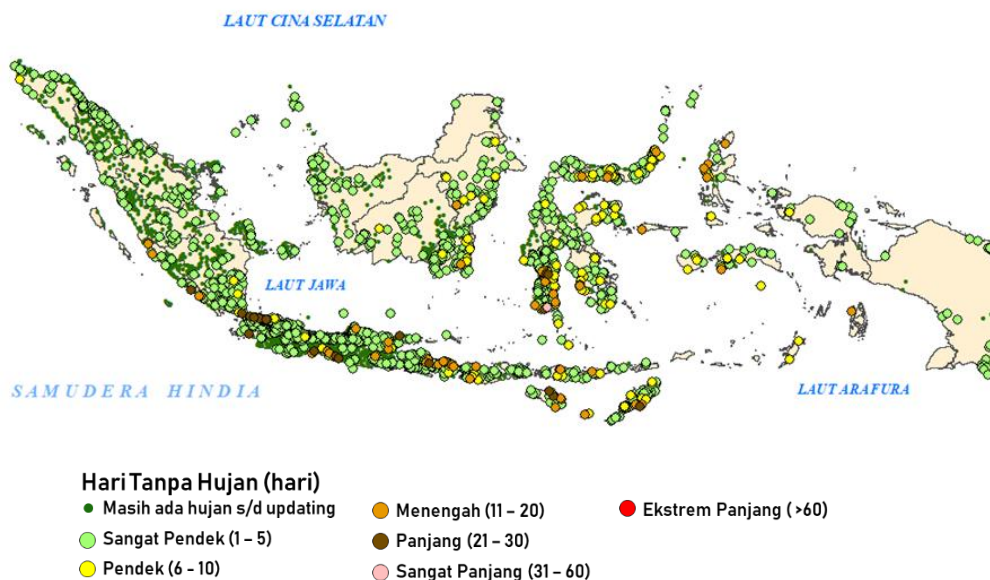
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2023

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Desember 2023



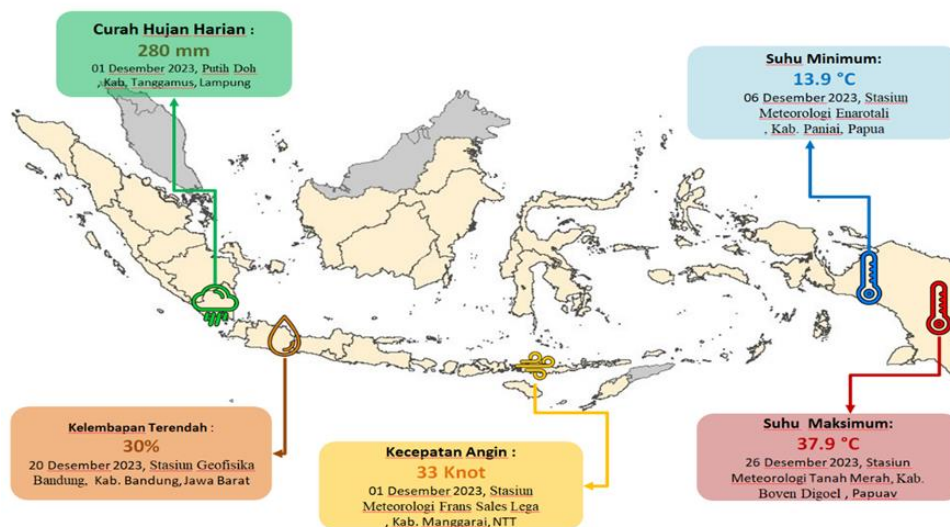
Selama bulan Desember 2023, terdapat 89 dari 4864 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Sumatra Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatra Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Papua, dan Papua.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan bulan Desember 2023



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 31 Desember 2023, sebanyak 39.08% dari 4150 total titik pengamatan mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Sangat Panjang. Sebanyak 1430 titik (34.46%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 115 titik (2.77%) mengalami HTH kategori Pendek, 52 titik (1.25%) mengalami HTH kategori Menengah, 24 titik (0.58%) mengalami HTH kategori Panjang, 1 titik (0.02%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang. **HTH terpanjang** terjadi di Kabupaten **Bantaeng**, Provinsi **Sulawesi Selatan** selama **32 hari**.

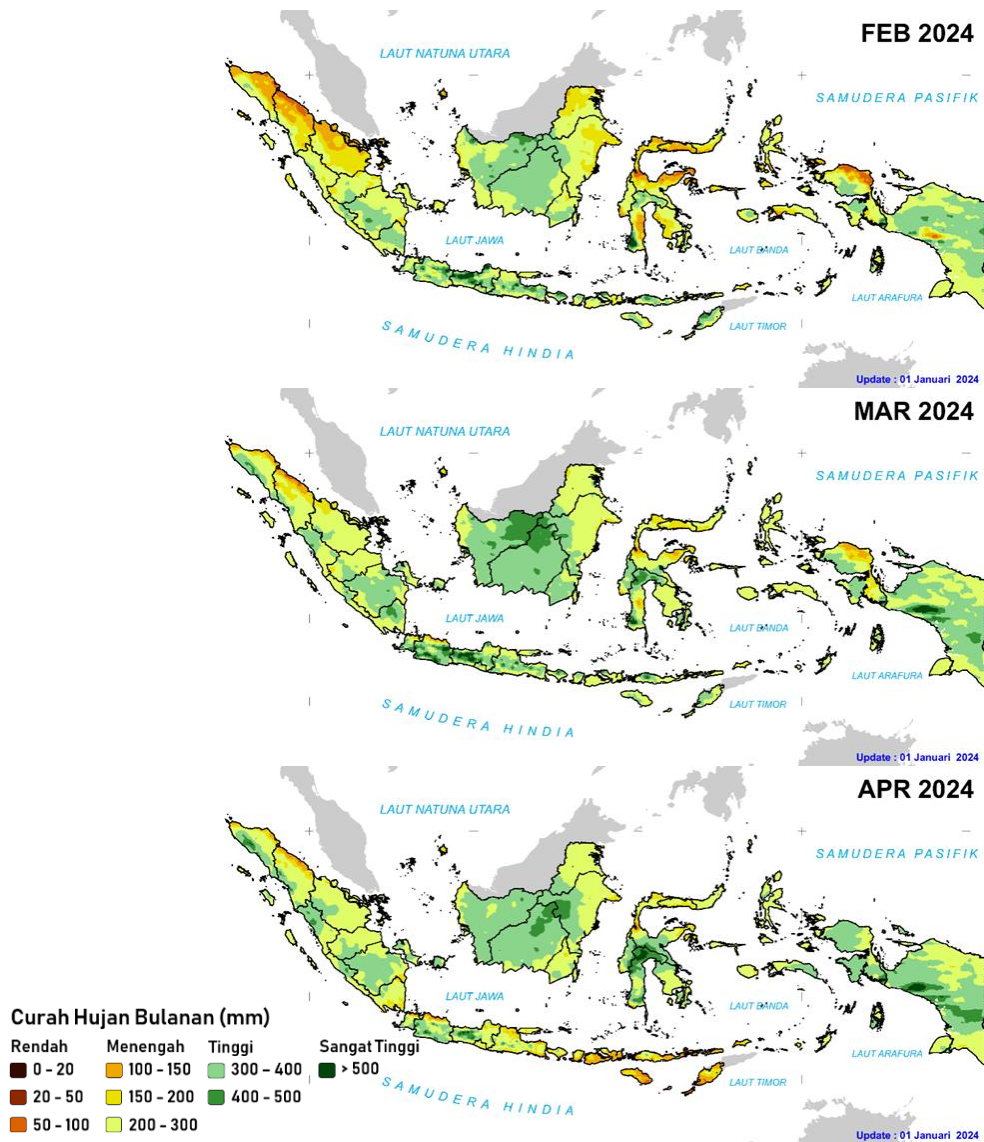
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2023



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Desember 2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **280 mm/hari** yang terjadi di Kabupaten Tanggamus, Lampung pada tanggal 17 Desember 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37.9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua pada tanggal 26 Desember 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13.9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua pada tanggal 6 Desember 2023. **Kecepatan angin harian tertinggi 33 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 1 Desember 2023. **Kelembapan udara** terendah **30%** tercatat di Stasiun Geofisika Bandung, Jawa Barat yang terjadi pada tanggal 20 Desember 2023.

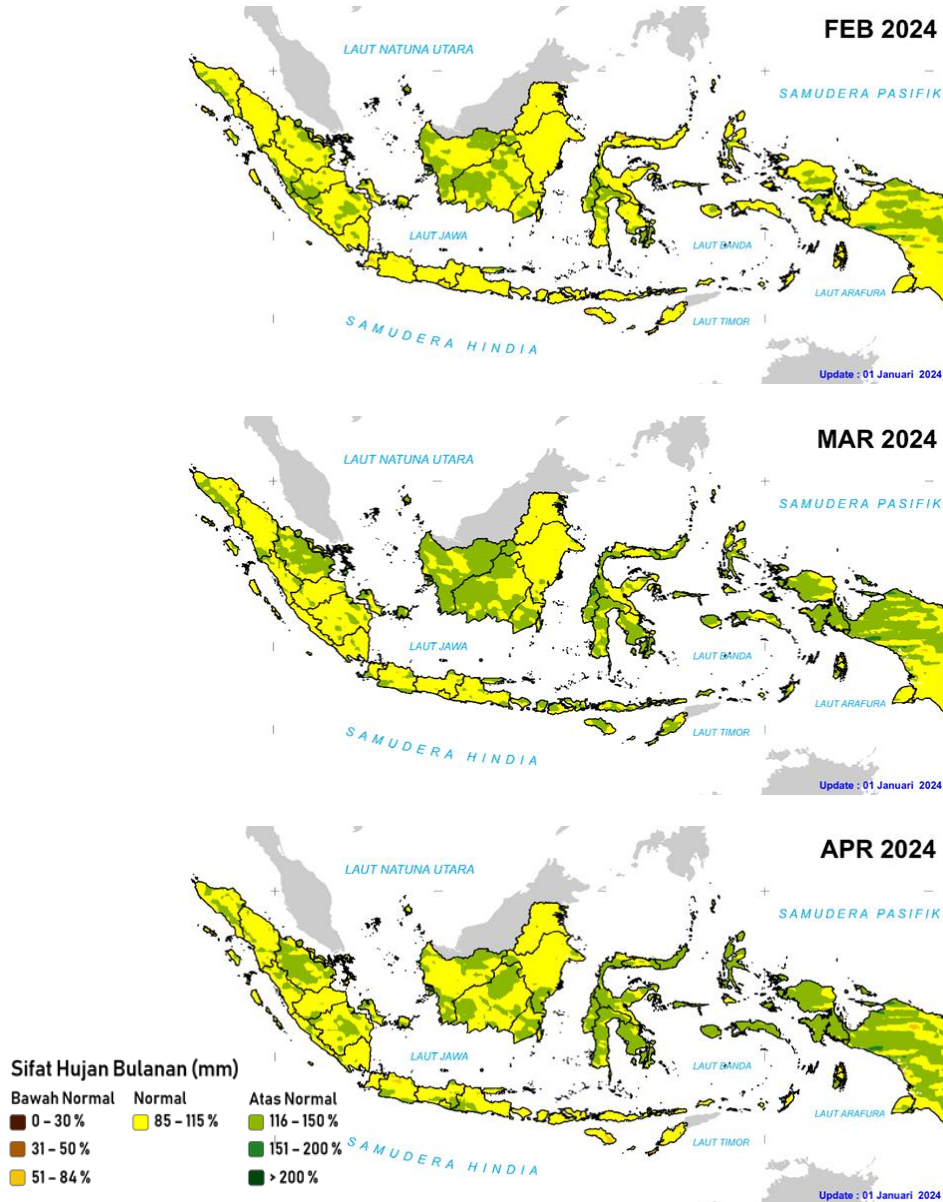
III. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2024

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari - April 2024



Pada bulan Februari hingga April 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Februari 2024, sejumlah 1,52% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 65,85% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan **32,63% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan)**. Pada bulan Maret 2024, sejumlah 0,17% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 54,40% diperkirakan menengah dan **45,43% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi**. Sedangkan pada bulan April 2024, sejumlah 0,59% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 52,93% diperkirakan menengah dan **46,48% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi**.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari - April 2024



Pada bulan Februari hingga April 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Pada bulan Februari 2024, sejumlah 1,16% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 74,94% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal) dan 23,90% diperkirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan Maret 2024, sejumlah 0,17% wilayah Indonesia diperkirakan memiliki hujan Bawah Normal, 55,47% diperkirakan Normal dan 44,36% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan April 2024, sejumlah 0,63% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 57,16% diperkirakan Normal dan 42,21% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA